

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan selai dari kulit pisang di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara, Kecamatan Sei Suka pada saat awal observasi sebelum dilakukan *treatment* ibu-ibu rumah tangga masih banyak yang berada dalam kriteria keterampilan rendah dalam pembuatan selai dari kulit pisang dengan skor nilai rata-rata 22,72%.
2. Proses pelatihan pembuatan selai dari kulit pisang yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mulai dari tahap persiapan yang terdiri dari mengatur jadwal dan waktu pelatihan yaitu instruktur dan ibu-ibu rumah tangga berkumpul untuk menentukan jadwal pertemuan pelatihan, kemudian disepakati bahwa pelatihan dilakukan seminggu sekali selama 4 pertemuan, selanjutnya instruktur mempersiapkan materi-materi pelatihan menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti buah pisang, kulit pisang, pisau, sendok, blender, wadah, gula essence pisang, air, garam, kompor, spatula serta menyiapkan administrasi pelatihan seperti daftar hadir, lembar observasi, dan lainnya. Kemudian, tahap yang kedua pelaksanaan dimulai dari memberikan materi pelatihan, seperti mengupas

kulit dari buah pisangnya, mencuci dan merendam menggunakan air garam, mengukus, menghaluskan (blender), memasak adonan sampai menjadi selai, serta melakukan pengemasan agar selai lebih terlihat rapi dan menarik. Setelah dilakukan pelatihan pembuatan selai dari kulit pisang, ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih terampil dalam pembuatan selai dari kulit pisang atau dapat dilihat bahwa keterampilan ibu-ibu rumah tangga lebih baik daripada sebelum diberikan pelatihan dengan perolehan skor nilai rata-rata 77,8%.

3. Terdapat pengaruh pelatihan terhadap kreativitas ibu-ibu rumah tanggadalam pembuatan gantungan kunci dari bambu dengan uji regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y} = X$ Artinya ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dan untuk mengecek apakah hipotesis yang diajukan diterima, kemudian dilakukan uji t antara variabel X dan variabel Y, harga 48.123 lebih besar dari 1,678. Dengan demikian ($48.123 > 1,678$) dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Dari hasil persentase maka dapatlah diketahui bahwa Pengaruh Pelatihan Terhadap Kreativitas Ibu-ibu rumah tanggaDalam Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bambu di Kelurahan Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Baramemberikan kontribusi yang sangat besar yaitu sebesar 90,25% dan sisanya sebesar 9,75% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk ibu-ibu rumah tangga
 - a) Mengikuti pelatihan dengan lebih sering lagi agar dapat meningkatkan hard skill/keterampilan.
 - b) Setelah program pelatihan selesai dilaksanakan, hasilnya harus terus diterima dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan daya ingat ibu-ibu rumah tangga di setiap langkah proses dan mengembangkannya.
2. Lurah Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara
 - a) Memberikan pemahaman yang lebih pada ibu-ibu rumah tangga tentang pemanfaatan potensi lokal buah pisang yang dapat dikembangkan sebagai selai ataupun jenis makanan yang lain.
 - b) Sebelum pelatihan, yang terbaik adalah bekerja sama dengan penyelenggara untuk memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, mereka dapat mengembangkan lebih lanjut alat pengumpulan data yang akan mereka gunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruhnya.